

 PANDUAN ANALISIS SAHAM



VS



Cara Menganalisis Perusahaan Top Down vs Bottom Up

Tanpa pusing! Dua pendekatan analisis saham yang wajib kamu pahami sebelum memutuskan beli saham apapun 

 Makro Ekonomi

 Analisis Perusahaan

 Fundamental

 Strategi Investasi



Instagram : diik_11

Dua Pendekatan Top Down & Bottom Up

Sebelum beli saham, investor perlu tahu dari mana memulai analisisnya. Dua pendekatan ini punya arah yang berlawanan tapi sama-sama valid.

TOP DOWN



Dari Besar ke Kecil

Mulai dari analisis **ekonomi global & makro**, lalu menyempit ke sektor, baru pilih saham. Cocok untuk investor yang mengikuti siklus ekonomi.



Ekonomi Global — GDP, inflasi, suku bunga



Ekonomi Nasional — BI rate, APBN, neraca



Sektor Industri — Pilih sektor potensial



Pilih Saham — Terbaik di sektornya

BOTTOM UP



Dari Kecil ke Besar

Langsung fokus pada **kualitas perusahaan individu** — laporan keuangan, manajemen, valuasi. Kurang memperhatikan kondisi makro.



Temukan Perusahaan — Screening awal saham



Laporan Keuangan — Cek fundamental detail



Kualitas Manajemen — Track record direksi



Valuasi Harga — Apakah undervalue?



Kunci: Investor terbaik seperti Warren Buffett menggunakan Bottom Up, sedangkan fund manager besar sering gabungkan keduanya. Kamu tidak harus memilih salah satu!



Instagram : diik_11

Analisis Top Down Step by Step

Mulai dari gambaran besar dunia, menyempit hingga ke satu saham terpilih.

1



LANGKAH PERTAMA

Analisis Ekonomi Global

Cek kondisi ekonomi dunia: **pertumbuhan GDP global, kebijakan The Fed (suku bunga AS)**, inflasi dunia, harga komoditas, dan sentimen investor global. Kondisi ini mempengaruhi semua pasar saham.

GDP Global

Fed Rate

Inflasi CPI

DXY (Dollar Index)

2



LANGKAH KEDUA

Analisis Makro Ekonomi Indonesia

Pelajari kondisi dalam negeri: **BI Rate, pertumbuhan GDP Indonesia, inflasi, nilai tukar Rupiah, APBN, dan kebijakan pemerintah** yang berdampak pada bisnis lokal.

BI Rate

GDP RI

Kurs USD/IDR

Indeks PMI

3



LANGKAH KETIGA

Pilih Sektor yang Paling Diuntungkan

Dari kondisi makro, identifikasi **sektor mana yang paling diuntungkan**. Contoh: saat suku bunga turun → sektor properti & perbankan biasanya diuntungkan. Saat harga komoditas naik → sektor tambang & energi unggul.

Siklus Industri

Regulasi Sektoral

Tren Permintaan

4



LANGKAH KEEMPAT

Pilih Saham Terbaik di Sektor Itu

Setelah sektor dipilih, seleksi **perusahaan dengan market share terbesar, fundamental kuat, dan valuasi wajar** di sektor tersebut. Ini saham pilihanmu!

Market Share

PE Ratio

ROE

Dividend Yield



Analisis Bottom Up Step by Step

Mulai dari perusahaan individual, telusuri detailnya sampai yakin layak dibeli.

1



LANGKAH PERTAMA

Screening & Temukan Perusahaan Kandidat

Gunakan stock screener untuk filter saham berdasarkan kriteria awal: **PE Ratio rendah, ROE tinggi, pertumbuhan laba konsisten, dan utang terkontrol**. Daftar ini jadi kandidat untuk diteliti lebih lanjut.

[Stockbit Screener](#)[PE < 15](#)[ROE > 15%](#)[Debt/Equity < 1](#)

2



LANGKAH KEDUA

Bedah Laporan Keuangan (5 Tahun+)

Buka laporan keuangan minimal **5 tahun terakhir**. Cek: pendapatan dan laba bersih tumbuh? Arus kas positif? Utang terkendali? **Margin laba stabil atau meningkat?** Konsistensi adalah kuncinya.

[Revenue Growth](#)[Net Profit Margin](#)[Free Cash Flow](#)[DER](#)

3



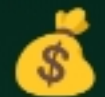
LANGKAH KETIGA

Analisis Kualitas Manajemen & Bisnis

Siapa direksi dan komisarisnya? Bagaimana **track record mereka?** Apakah ada insider buying? Apakah bisnis mudah dipahami? Apakah punya **competitive moat (keunggulan kompetitif)** yang sulit ditiru?

[Insider Ownership](#)[Competitive Moat](#)[Business Model](#)

4



LANGKAH KEEMPAT

Hitung Valuasi — Apakah Harga Wajar?

Setelah yakin fundamentalnya bagus, hitung **harga wajar saham**. Gunakan PE Ratio, PBV, DCF (Discounted Cash Flow). Beli hanya jika harga pasar **di bawah harga wajar (margin of safety)** minimal 20–30%.

[PE Ratio](#)[PBV](#)[DCF Valuation](#)[Margin of Safety](#)

6 Indikator Keuangan yang Wajib Dicek

Metrik fundamental ini berlaku untuk pendekatan Top Down maupun Bottom Up 📌

P/E Ratio

Semakin Rendah Semakin Baik

Price to Earnings Ratio

Berapa kali pasar membayar untuk tiap Rp 1 laba perusahaan. **PE rendah bisa berarti undervalue**, tapi bandingkan dengan rata-rata industri.

Formula: $\text{Harga Saham} \div \text{EPS}$

ROE

Idealnya > 15%

Return on Equity

Seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham. **ROE tinggi = manajemen efisien**. Warren Buffett suka ROE >15% konsisten.

Formula: $\text{Laba Bersih} \div \text{Total Ekuitas} \times 100\%$

DER

Idealnya < 1x

Debt to Equity Ratio

Perbandingan utang terhadap ekuitas. **DER terlalu tinggi = risiko gagal bayar tinggi**. Kecuali sektor perbankan yang wajar DER-nya lebih besar.

Formula: $\text{Total Utang} \div \text{Total Ekuitas}$

P/BV

Idealnya < 1.5x

Price to Book Value

Perbandingan harga saham dengan nilai buku aset bersih. **PBV di bawah 1** bisa berarti saham dijual di bawah nilai asetnya — sinyal undervalue.

Formula: $\text{Harga Saham} \div \text{Book Value per Share}$

NPM

Semakin Tinggi Semakin Baik

Net Profit Margin

Persentase laba bersih dari total pendapatan. **NPM tinggi & stabil selama bertahun-tahun** menandakan bisnis yang sehat dan efisien secara operasional.

Formula: $\text{Laba Bersih} \div \text{Pendapatan} \times 100\%$

FCF

Harus Positif Konsisten

Free Cash Flow

Arus kas bebas setelah capex. **FCF positif = perusahaan punya uang nyata**, bukan cuma laba di atas kertas. Ini indikator kesehatan bisnis paling jujur!

Formula: $\text{Arus Kas Operasi} - \text{Capital Expenditure}$



Kapan Pakai Masing-Masing Pendekatan?

Panduan cepat memilih metode analisis yang paling tepat untuk situasimu 📌

KRITERIA	🌐 TOP DOWN	🏠 BOTTOM UP
Fokus Utama	Makro & Siklus Ekonomi	Kualitas Perusahaan
Cocok untuk	Swing TraderTematik	Long InvestorValue
Horizon Waktu	6 bulan – 2 tahun	3 – 10 tahun+
Tokoh Terkenal	George Soros, Ray Dalio	Warren Buffett, Peter Lynch
Risiko Utama	Salah prediksi siklus makro	Saham bagus, timing salah
Effort Riset	Breadth (luas)	Depth (mendalam)

🌐 GUNAKAN TOP DOWN SAAT...

Kondisi Makro Sedang Berubah

Suku bunga turun drastis, ada **perubahan kebijakan besar**, atau ada tren sektoral jelas (EV, digital, energi hijau).

🏠 GUNAKAN BOTTOM UP SAAT...

Mau Investasi Jangka Panjang

Cari **saham undervalue** dengan fundamental luar biasa yang bisa dihold 5–10 tahun untuk compounding optimal.

🏆 KOMBINASI KEDUANYA (PALING IDEAL!)

Top Down untuk filter sektor → Bottom Up untuk pilih saham terbaik di sektor itu

Contoh: **Top Down** identifikasi sektor consumer goods kuat saat ekonomi tumbuh → **Bottom Up** pilih INDF, ICBP, atau MYOR yang fundamentalnya paling solid di sektor itu.



Checklist Analisis Sebelum Beli Saham

Gunakan daftar ini agar analisismu lebih terstruktur dan tidak ada yang terlewat 📋

🌐 CHECKLIST TOP DOWN

- ✓ **Cek suku bunga BI & The Fed**
Naik atau turun? Dampaknya ke sektor yang dipilih?
- ✓ **Pertumbuhan GDP Indonesia**
Di atas atau di bawah ekspektasi pasar?
- ✓ **Sektor apa yang diuntungkan?**
Identifikasi rotasi sektor dari kondisi makro saat ini.
- ✓ **Cek IHSG & sentimen pasar**
Bull market atau bear market? Timing entry penting.
- ✓ **Risiko geopolitik & regulasi**
Ada kebijakan pemerintah yang bisa ganggu sektor?
- ✓ **Pilih market leader di sektor**
Saham dengan market cap & market share terbesar.

📈 CHECKLIST BOTTOM UP

- ✓ **Laba bersih tumbuh 5 tahun+**
Minimal 10–15% per tahun secara konsisten.
- ✓ **ROE > 15% konsisten**
Efisiensi penggunaan ekuitas yang terjaga setiap tahun.
- ✓ **DER di bawah 1x (umumnya)**
Utang terkontrol, tidak berisiko gagal bayar.
- ✓ **Free Cash Flow positif**
Arus kas bebas nyata, bukan cuma laba akuntansi.
- ✓ **Ada competitive moat yang jelas**
Brand kuat, biaya switching tinggi, atau monopoli alami.
- ✓ **Valuasi harga di bawah wajar**
PE, PBV, dan DCF menunjukkan margin of safety >20%.

⚠️ KESALAHAN UMUM YANG HARUS DIHINDARI

📰 **Beli karena berita viral** — tanpa cek fundamental dahulu

📅 **Data laporan 1 tahun saja** — harus minimal 5 tahun untuk tren

📊 **Hanya lihat grafik harga** — tanpa analisis bisnis sama sekali

🗯️ **Ikut rekomen tanpa riset** — forum saham bukan pengganti analisis



Instagram : diik_11



Analisis Cerdas, Investasi Lebih Tenang!

Tidak ada metode yang sempurna — tapi investor yang disiplin menggunakan keduanya secara bersamaan akan selalu selangkah lebih depan dari yang asal beli.



Top Down

Mulai dari makro global → nasional → sektor
→ saham



Bottom Up

Fokus kualitas perusahaan, laporan keuangan
& valuasi



Kombinasi

Filter sektor dengan Top Down, pilih saham
dengan Bottom Up



6 Indikator

PE, ROE, DER, PBV, NPM, FCF — wajib
selalu dicek



Checklist

Gunakan checklist sebelum beli agar tidak ada
yang terlewat



Disiplin DYOR

Riset sendiri — jangan beli hanya karena ikut-
ikutan orang lain



Follow @diik_11 untuk edukasi investasi lainnya!



Instagram : diik_11